



MENKO MARVES MENINJAU PABRIK DAUR ULANG BOTOL PLASTIK

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Panjaitan (kiri) bersama Presiden Direktur CCEP untuk Indonesia dan Papua New Guinea Jorge Escudero (kanan) mengunjungi pabrik daur ulang plastik berjenis Polyethylene terephthalate (PET) di Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Rabu (8/2). Menko Maritim dan Investasi menyebutkan pemerintah berkomitmen mengurangi sampah laut sebesar 75 persen pada 2025 dan mengapresiasi perusahaan yang membantu mengatasi masalah lingkungan hidup.

Hilirisasi dan Belanja Produk Dalam Negeri Jadi Kunci Pertumbuhan Industri

Kemenperin terus mendorong pelaksanaan Program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) di tahun 2023. "Dapat dilihat bahwa komitmen Bapak Presiden untuk program ini sangat besar. Terdapat ratusan triliun dari APBN yang dialokasikan untuk pembelian produk-produk industri dalam negeri. Hal ini juga terbukti pada industri elektronika yang mengalami peningkatan," ujar Agus Gumiwang Kartasasmita.

JAKARTA (IM) - Sektor industri menunjukkan kinerja sangat baik pada tahun 2022 dengan mencatatkan angka pertumbuhan 5,01 persen, serta menjadi sumber pertumbuhan tertinggi bagi perekonomian, yaitu sebesar 1,01%. Setidaknya terdapat tiga hal yang mendukung pertumbuhan sektor ini, yaitu hilirisasi industri yang terus meningkat, pertumbuhan industri otomotif yang men-

capai dua digit, serta produk hasil manufaktur Indonesia yang telah masuk dalam bagian global value chain. Keberhasilan dari hilirisasi ditunjukkan dengan pertumbuhan industri logam dasar yang mencapai 14,8 persen atau tumbuh dua digit. Begitu pula dengan industri otomotif yang sebesar 10,67 persen. "Kedua produk tersebut juga telah masuk dalam mata rantai global, sehingga dapat

dikatakan program hilirisasi yang kita galakkan telah mencapai sasaran. Kami berharap pertumbuhan double digit ini bisa terus berlanjut di tahun 2023," Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita menyampaikan di Jakarta, Rabu (8/2).

Di samping tiga hal tadi, konsumsi domestik juga turut berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Menurut Badan Pusat Statistik, stabilitas daya beli masyarakat terus terjaga, terlihat dari penjualan mobil penumpang yang meningkat sebesar 18,76 persen (c-to-c), naiknya penjualan sepeda motor sebesar 3,24 persen (c-to-c), serta tumbuhnya penerimaan PPh pasal 21, yang mencapai 18,36 persen (c-to-c). "Meningkatnya permintaan dari dalam negeri berpengaruh pada aktivitas produksi, sehingga semakin ekspansif," jelas Agus.

Hal ini nampak pada indikator-indikator seperti Indeks Kepercayaan Industri (IKI), Purchasing Manager's Index (PMI) manufaktur Indonesia, serta Prompt Manufactur-

ing Index Bank Indonesia. Kementerian Perindustrian merilis hasil IKI pada Januari 2023 yang berada di level 51,54 atau naik dibandingkan IKI Desember 2022 yang menyentuh level 50,9.

Sedangkan, S&P Global melaporkan bahwa PMI manufaktur Indonesia pada Januari 2023 sebesar 51,3 naik dibandingkan bulan Desember 2022 di angka 50,9. BI juga merilis Prompt Manufacturing Index Bank Indonesia yang mencapai 50,06% pada Triwulan IV - 2022. Seluruh indeks tersebut menunjukkan kondisi sektor industri tetap ekspansif.

Karenanya, di tahun 2023, Kemenperin terus mendorong pelaksanaan Program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN). "Dapat dilihat bahwa komitmen Bapak Presiden untuk program ini sangat besar. Terdapat ratusan triliun dari APBN yang dialokasikan untuk pembelian produk-produk industri dalam negeri. Hal ini juga terbukti pada industri elektronika yang meng-

alami peningkatan," ujar Agus.

Menurut BPS, industri barang dari logam, komputer, barang elektronik, optik, dan peralatan listrik tumbuh sebesar 7,62 persen, didukung oleh tingginya permintaan pada akhir tahun 2022.

Seiring dengan itu, nilai ekspor industri pengolahan nonmigas pada 2022 mencapai USD206,35 miliar, naik 16,45% dari angka tahun 2021 (USD177,2 miliar) dan ditargetkan dapat meningkat hingga USD225-245 miliar pada 2023.

"Kinerja ekspor kita di tahun 2022 juga sangat luar biasa, bila dibandingkan tahun sebelumnya. Selain karena hilirisasi, peningkatan ini juga dipicu oleh pengalihan-pengalihan produksi dari beberapa negara, yang tadinya mengandalkan suplai dari Rusia atau Ukraina, kemudian mendapatkan pasokan dari Indonesia," kata Agus. ● dro

PT Yoyo Nusa Plastindo Lakukan Ekspor Perdana Produk Mainan Anak ke Malaysia



GUNTING PITA: (ki-ka) Sutjiadi Lukas, Yohanes dan Eripson MH Sinaga menggunting pita menandai ekspor perdana produk mainan PT Yoyo Nusa Plastindo ke Malaysia.

JAKARTA (IM) - PT Yoyo Nusa Plastindo melakukan ekspor perdana produk mainan anak ke Malaysia senilai Rp325 juta. Produk tersebut berupa 12 macam mainan anak dengan container 40 feet berisi 320 dus.

Momen istimewa pada Selasa (7/2) itu disaksikan Ketua Umum Asosiasi Mainan Indonesia (AMI) Sutjiadi Lukas, Pembina Industri Ahli Madya Eripson MH Sinaga (mewakili Dirjen IKMA Kemenperin Renny Yanita).

Dalam sambutannya, Ketua Umum AMI, Sutjiadi Lukas mendorong anggotanya untuk melakukan pengembangan dan terobosan di bidang pemasaran

keluar negeri khususnya negara ketiga atau berkembang.

Sebagaimana diketahui Asosiasi Mainan Indonesia menaungi PT Yoyo Nusa Plastindo, perusahaan yang berlokasi di Jalan Kapuk Kamal Raya, Jakarta ini.

"Di dalam persaingan bisnis usaha yang semakin ketat, setiap anggota AMI diminta supaya berani tampil di depan dan membuat terobosan, jangan jago kandang," kata Lukas.

Direktur Utama PT Yoyo Nusa Plastindo, Yohanes mengatakan, di dalam kejenuhan berbisnis di dalam negeri, para pengusaha perlu angin segar dan terus mencari peluang bisnis di luar negeri. Dan saat ini

pihaknya mendapat mitra bisnis dengan pengusaha dari Malaysia yang akan membantu memasarkan produk untuk wilayah Asia Tenggara.

Yohanes juga mengajak rekan-rekannya sesama pelaku industri mainan di Indonesia untuk mau mengikuti jejaknya mencari peluang bisnis dengan pelaku bisnis di luar negeri.

Eripson MH Sinaga pada kesempatan itu mengatakan, pemerintah khususnya Kementerian Perindustrian sangat mendukung para pengusaha Indonesia yang ingin melakukan ekspor sehingga antara impor dan

ekspor bisa seimbang.

Saat ini barang jadi impor memang berkurang tapi sektor impor komponen sparepart untuk industri mainan Indonesia meningkat dan ini menandakan industri mainan di Indonesia mempunyai prospek yang baik kedepannya.

Dan diharapkan para investor ada yang berminat membangun komponen sparepart untuk industri mainan Indonesia. "Dan marilah sebagai anak bangsa kita harus Bangga dengan Buatan Indonesia, yang berarti menunjang kelancaran industri di Indonesia," ujarnya. ● vit



KI-KA: Sutjiadi Lukas, Dora, Soni, Yohanes, Eripson MH Sinaga, Adi, Lidya dan Sonia berfoto di depan truk container berisi produk mainan PT Yoyo Nusa Plastindo yang diekspor ke Malaysia.



BRI Bakal Salurkan KUR Rp270 Triliun Tahun Ini

JAKARTA (IM) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI mendapatkan alokasi penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari pemerintah Rp270 triliun sepanjang 2023. Angka itu naik dari alokasi tahun lalu Rp 257 triliun.

"Alokasi KUR untuk BRI sudah diterima sebesar Rp270 triliun dan akan terus diupayakan untuk tersalur. Karena BRI terus berkomitmen untuk menyalurkan KUR sebagai upaya mendorong roda perekonomian serta mendukung penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat," kata Direktur Bisnis Mikro BRI Supari dalam konferensi pers secara virtual, Rabu (8/2).

BRI menargetkan penyaluran KUR setiap harinya bisa tersalur sebesar Rp1 triliun. Namun, BRI memiliki kapasitas dalam penyalurannya yakni terbatas dengan hari kerja.

"Oleh karena itu Rp270 triliun terus komunikasikan dengan stakeholder untuk sewaktu-waktu dilakukan penyesuaian-penyesuaian dengan kapasitas pada hari kerja," ujarnya.

Sementara penyaluran KUR 2022 sebesar Rp 252,4 triliun dari alokasi yang diterima BRI Rp 257 triliun. Penyaluran KUR tahun ini telah diterima oleh 6,4 juta debitur.

Supari menjelaskan bahwa KUR bukanlah bantuan atau hibah yang diberikan pemerintah, tetapi pinjaman yang dananya berasal dari simpanan masyarakat, maka memang harus dikembalikan dan berbunga. Target dari penyaluran KUR ini kepada

pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). "Prinsipnya, seperti lazimnya bank menyalurkan kredit yang juga diatur oleh regulator," ungkapnya.

Kemudian, skema bunga KUR sebesar 16%. Skema bunga itu dibagi menjadi dua, yakni bunga 10% ditanggung oleh negara dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), sementara 6% dibebankan kepada UMKM.

"Sedangkan 6% beban harus dibayar penerima KUR, pelaku usaha mikro dan kecil. Kenapa demikian? Karena concern pemerintah bagaimana pelaku UKM itu semakin besar mendapatkan margin dari aktivitas ekonominya. Sehingga semakin cepat naik kelas dan suatu ketika graduasi ke komersial tidak di KUR terus sumur hidup," tuturnya.

BRI sendiri mencatat kenaikan laba 2022 hingga 67,15% dibandingkan tahun sebelumnya yakni Rp51,4 triliun. Kenaikan laba bersih perseroan bersamaan dengan penurunan margin bunga bersih atau net interest margin (NIM).

Direktur Utama BRI Sunarso mengatakan, sepanjang Januari-Desember 2022 laba bersih tersebut didorong oleh 34 juta nasabah BRI.

"Sepanjang tahun 2022, alhamdulillah kita selalu didampingi kawan setia kita dalam melayani 34 juta nasabah mikro, didampingi dua kawan setia kita si untung dan si slamet sehingga BRI mampu mencetak laba Rp51,4 triliun atau tumbuh 67%," ujar Sunarso. ● pan

IPO, PACK Himpun Rp49,9 Miliar

JAKARTA (IM) - PT Solusi Kemasan Digital Tbk atau PACK resmi mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI), Rabu (8/2) dengan saham dibuka turun 9,88 persen ke posisi Rp146 dari harga awal Rp162 per lembar saham.

Saham PACK berada di level tertinggi Rp160 per saham dan level terendah Rp146 per saham. Total frekuensi perdagangan 345 kali dengan volume perdagangan 7,52 juta saham dan nilai transaksi harian Rp1,10 miliar.

"Kami memproyeksikan bahwa kinerja keuangan PACK akan tetap konsisten menjaga pertumbuhan laba di tengah momentum positif pada prospek bisnis kemasan bagi UMKM," kata Direktur Utama PACK Denny Winoto di Mainhall BEI, Jakarta, dikutip dari Antara, Rabu (8/2).

Dalam penawaran umum perdana (IPO) ini, perseroan melepas saham ke publik sebanyak 308 juta lembar senilai Rp10 atau setara 20,03 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO.

Perseroan menetapkan harga penawaran umum senilai Rp162 per saham, sehingga dana yang berhasil dihimpun mencapai Rp49,9 miliar.

Secara bersamaan, perseroan menerbitkan sebanyak 61,6 juta Waran Seri I, yang mana setiap pemegang lima saham baru perseroan berhak untuk memperoleh satu waran.

Sedangkan, setiap satu waran memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu saham baru perseroan dengan harga pelaksanaan Rp350 per saham. Adapun, total penghimpunan dana dari penerbitan waran ini maksimal Rp21,56 miliar.

Denny mengungkapkan saham PACK mengalami kelebihan permintaan (*oversubscribed*) sebanyak 6,98 kali pada pelaksanaan *offering* yang berlangsung selama kurun 2-6 Februari 2023. "Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki minat besar terhadap PACK yang fundamental baik dengan prospek bisnis positif," ujar Denny.

Lebih jauh ia mengungkapkan, sebesar 79 persen dana hasil IPO setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk modal kerja, dan sisanya akan digunakan untuk belanja modal.

Sementara itu, dana hasil pelaksanaan waran juga akan digunakan PACK sebagai modal kerja. "Pencatatan saham PACK ini merupakan tonggak bagi perseroan untuk menuju level yang lebih tinggi dalam mentransformasi kemasan jutaan UMKM di Indonesia," ujar Denny.

BEI mencatat sudah ada 17 perusahaan yang sudah mencatatkan saham perdana pada tahun 2023 ini, sehingga total perusahaan tercatat mencapai 842 perusahaan hingga saat ini. ● dot